

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pemeriksaan reaktif sifilis pada sampel darah donor di UDD PMI Kabupaten Klaten tahun 2024 sebanyak 33 (0,1%) sampel yang terinfeksi sifilis.
2. Hasil karakteristik pendonor yang reaktif sifilis pada sampel darah donor di UDD PMI Kabupaten Klaten tahun 2024 berdasarkan golongan darah, usia, dan jenis kelamin. Golongan darah paling banyak ditemukan pada golongan darah O sebanyak 16 (48,5%), pada kelompok usia ditemukan paling banyak pada usia 45-64 tahun 13 (39,4%), dan ditemukan paling banyak reaktif sifilis pada jenis kelamin laki-laki ditemukan sebanyak 24 (72,7%) sampel yang reaktif.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya
Perlu adanya pengembangan selanjutnya seperti Hasil pemeriksaan reaktif sifilis pada sampel darah donor di daerah selain UDD PMI Kabupaten Klaten yang lebih detail dan terperinci.
2. Bagi Institusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Dapat bermanfaat menjadi sumber pustaka atau tambahan referensi, khususnya bagi mahasiswa program studi teknologi Bank Darahh Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
3. Bagi UDD PMI Kabupaten Klaten
Diharapkan dapat meningkatkan penanganan pada pendonor dan darah donor terkait reaktif sifilis sesuai dengan Panduan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2015.